



Di ruang terbuka hijau kampus kementerian PUPR, aglaonema berguna sebagai penghias atau penyemarak taman. Helaian daun yang bercorak beragam memudahkan aglaonema untuk dikenali. Pun kehadirannya membuat taman semakin indah.

AGLAONEMA

■ **Nama ilmiah:**
Aglaonema sp.

■ **Nama famili:**
Araceae

Aglaonema merupakan genus tanaman yang memiliki ratusan jenis. Para penyilang aglaonema berlomba mencetak hibrida dengan berbagai keistimewaan, baik warna maupun karakter. Hibrida aglaonema sudah tersebar ke berbagai penjuru dunia. Sumber penyebaran itu ada di kawasan tropis, terutama daerah Asia Tenggara. Filipina, Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Brunei Darussalam, dan Myanmar adalah gudangnya. Sumber lain ialah Tiongkok.

Aglaonema mudah dirawat dan sebagai tanaman *indoor* paling pas. Sang ratu daun memang tidak rewel. Tahan disimpan di dalam ruangan selama 1 minggu tanpa dikeluarkan. Lagipula dengan motif indah, ia enak dipandang meski tanpa bunga. Aglaonema disukai sebagai elemen taman teduh lantaran memiliki kombinasi motif daun menarik.

Warna daun aglaonema non hibrida umumnya hijau dengan segala variasinya tergantung spesies. Motif atau corak juga bervariasi. Ada yang dihiasi oleh urat daun yang mirip tulang ikan, ada pula yang bintik putih mirip beras tumpah, dan ada yang corak mirip baju prajurit. Bahkan dalam satu spesies, variannya cukup besar. Ukuran batang aglaonema relatif kecil, dengan diameter 1 cm—3 cm. Tinggi tergantung jenisnya. Ada jenis pendek, hanya 10 cm. Namun ada pula jenis tinggi, lebih 50 cm. Batang yang pendek tertutup pelepah-pelepah daun. Ketika daun itu kering dan dibuang, barulah tampak batang aglaonema yang lunak. Bekas pelepah tampak seperti ruas batang. Batang lurus berwarna putih atau hijau.





BINTARO

■ **Nama ilmiah:**
Cerbera odollam

■ **Nama famili:**
Apocynaceae

Sejatinya bintaro merupakan tumbuhan mangrove. Habitat asalnya adalah kawasan Asia, Australia, Madagaskar, dan kepulauan sebelah barat Samudera Pasifik. Batang tanaman tegak hingga ketinggian 10—20 m. Bentuk batang bulat, berkayu, dan berbintik hitam. Daun tanaman berwarna hijau, tunggal, bertepi rata, dan berbentuk lonjong dengan ujung runcing. Ketika memasuki fase generatif tanaman mengeluarkan bunga yang terletak di ujung batang, berwarna putih, dan harum. Tipe bunga bintaro adalah bunga majemuk dengan kepala sari berwarna cokelat dan putik keputihan. Bunga akan bersalin menjadi buah berbentuk oval dan berbiji.

Seluruh bagian dari tanaman bintaro beracun karena mengandung senyawa golongan alkaloid. Buah bintaro terkenal sebagai bahan rodentisida nabati untuk mengendalikan hama tikus. Riset Yuni Sarah dari Jurusan Manajemen Pertanian, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, membuktikan pestisida organik dari ekstrak buah bintaro pun mampu mengendalikan rayap. Penyemprotan 6,4 ml ekstrak buah bintaro sebanyak 8 kali mampu membunuh rayap dalam waktu 7,26 menit.

Proses pembuatan insektisida organik itu cukup mudah. Siapkan 500 gram buah bintaro dan 500 ml air. Blender campuran bahan itu hingga halus lalu simpan dalam wadah tertutup rapat selama sepekan. Setelah itu saring larutan untuk memisahkan cairan dari ampas. Ekstrak buah bintaro pun siap digunakan untuk mengendalikan rayap.





JENMANII

■ **Nama ilmiah:**
Anthurium jenmanii

■ **Nama famili:**
Araceae

Anthurium merupakan tanaman hias berdaun rupawan. Ukuran daun besar dengan warna hijau dan urat tegas. Sosok kokoh dan gagah dengan daun tebal dan besar adalah daya tarik utama anthurium. Jenmanii merupakan jenis anthurium paling populer. Bentuk daun panjang dan lonjong dengan ujung runcing. Daun tebal dan kaku sehingga tegak. Urat daun dan anak urat yang kasar dan tebal memenuhi permukaan daun, bahkan menjadi motif yang amat menarik. Ketika masih berupa pucuk, warna daun kemerah-merahan, kemudian berubah hijau saat tua.

Anthurium tidak membutuhkan sinar matahari langsung. Itu sejalan dengan habitat di alam, lazimnya ia hidup di bawah naungan dengan pergerakan angin lancar. Anthurium menyukai media tanam porous yang kaya hara. Campuran sekam bakar dan serbuk sabut kelapa bisa menjadi pilihan media tanam bagi anthurium.

Di alam anthurium mendapat nutrisi dari sisa daun yang jatuh ke tanah. Oleh sebab itu pemberian pupuk organik pada tanaman sangat dianjurkan. Adapun frekuensi penyiraman tergantung kondisi cuaca dan lokasi penanaman. Pada hari sangat panas siram tanaman 1 kali sehari. Pada saat mendung atau hujan, cukup 2 hari sekali. Di dataran tinggi frekuensi penyiraman lebih jarang





LILI PARIS

■ **Nama ilmiah:**

Chlorophytum comosum

■ **Nama famili:**

Asparagaceae

Lili paris merupakan tanaman hias populer. Ia memiliki bentuk serupa pita. Bagian tengah daun berwarna hijau, sedangkan pinggirnya putih. Kegunaannya sebagai tanaman hias gantung maupun penutup tanah. Daunnya yang cantik dan menjuntai cocok dijadikan sebagai dekorasi ruangan. Ia juga memiliki kemampuan memproduksi oksigen.



Lili paris menyukai tempat teduh dengan sirkulasi udara lancar. Siram tanama secara berkala untuk memastikan kebutuhan air bagi tanaman tercukupi. Hindari penanaman pada pot tanah liat. Musababnya, lili paris merupakan tanaman merambat. Pot tanah liat kurang kuat menampung pertumbuhan akar dan umbi lili paris yang tergolong cepat. Selain itu, pot tanah liat rapuh karena mudah menyerap air.



LIDAH MERTUA

■ **Nama ilmiah:**
Sansevieria trifasciata
var. *laurentii*

■ **Nama famili:**
Agavaceae

Sansevieria bisa populer sebagai tanaman hias karena beberapa sebab antara lain sosok cantik, variasi bentuk beragam, variasi warna, corak daun tinggi, perawatan mudah, dan bernilai guna tinggi. Di Indonesia, sansevieria disebut juga lidah mertua. Tanaman ini memiliki kemampuan menyerap dan menguraikan polutan.

Mayoritas sansevieria berasal dari Afrika dan beberapa di antaranya asli India dan Asia. Di Afrika, daun sansevieria diolah menjadi serat. Serat itu dimanfaatkan untuk membuat benang, jala, tali, tempat tidur gantung, topi, dan keranjang. Di Indonesia, sansevieria masuk sekitar 1980-an. *Sansevieria trifasciata* var. *laurentii* merupakan jenis sansevieria populer di tanahair. Umumnya digunakan sebagai penghias pagar. Itu lantaran warna dominan hijau kuning dan bentuk unik sehingga cocok sebagai elemen taman.

Saat berbunga, wangi *Sansevieria trifasciata* var. *laurentii* tercium di sore hari seperti bunga sedap malam. Lantaran keunikan wanginya, bunga yang berwarna putih itu mulai diteliti kemungkinannya untuk dijadikan bahan parfum. Salah satu pelopornya para peneliti *Departement Chemistry, University of Puerto Rico*, Mirta E. Lajara Rivera dan rekan. Mereka menemukan adanya 69 senyawa kimia pembentuk aroma bunga *Sansevieria trifasciata* var. *laurentii*. Senyawa yang antara lain terdiri dari golongan ester, alkohol, dan aldehid itu dinilai berpotensi untuk diaplikasikan sebagai bahan pembuat parfum.



LONTAR

■ **Nama ilmiah:**
Borassus flabellifer

■ **Nama famili:**
Arecaceae



Lontar mempunyai batang tunggal dengan diameter 50 cm dan tinggi mencapai 40 m. Permukaan batang kasar, agak kehitaman, dan terjadi penebalan pada pelepah daun di bagian bawah. Tajuk tanaman rimbun dan membulat. Pelepah daun pendek dan berwarna agak jingga. Daun lontar berbentuk menyerupai kipas, bundar, kaku, menjari, dan berwarna hijau keabuan. Lontar tergolong tanaman berumah dua. Bunga betinanya kadang-kadang bercabang, sedangkan bunga jantan bercabang banyak. Bunga berwarna putih susu, berkelompok, tertanam pada tongkol. Buah lontar agak bulat, bergaris tengah 7—20 cm, dan berwarna ungu tua.

Lontar tumbuh di dataran rendah dan daerah pantai sampai pegunungan. Suhu optimum untuk pertumbuhan 30° C sehingga mudah beradaptasi di daerah kering. Tanaman membutuhkan curah hujan berkisar 500—2.000 mm per tahun. Secara umum, kondisi ideal bagi pertumbuhan lontar yaitu pada jenis tanah alluvial hidromorf, alluvial kelabu tua, kelabu kuning, latosol merah, dan latosol cokelat kemerahan.

Di lingkungan kampus Kementerian PUPR, melati jepang merupakan tanaman pembatas sekaligus pengarah jalan. Ketika tanaman berbunga penampilannya semakin memesonakan.



MELATI JEPANG

■ **Nama ilmiah:**
Pseuderanthemum reticulatum

■ **Nama famili:**
Acanthaceae

Tanaman *Pseuderanthemum reticulatum* yang dikenal dengan nama bunga melati jepang. Ia termasuk varian dari bunga melati dan banyak dijumpai tumbuh di negara Jepang. Bunga tumbuhan ini memiliki ciri fisik yang khas dan berbeda dari jenis melati yang lain. Bunga melati jepang terlihat lebih elegan dan biasanya digunakan sebagai tanaman hias. Persamaan melati jepang dengan jenis melati lain adalah sama-sama memiliki ukuran bunga dan batang yang kecil. Kelopak bunga melati jepang berwarna putih dengan corak keunguan di bagian tengah.





NEOREGELIA

■ **Nama ilmiah:**
Neoregelia sp.

■ **Nama famili:**
Bromeliaceae

Tanaman keluarga Bromeliaceae diyakini sudah ada sejak 30 juta tahun lalu, termasuk neoregelia. Bentuk daun neoregelia mirip lidah yang tersusun rapat dan roset. Neoregelia mempunyai fungsi ganda yakni sebagai tanaman *indoor* maupun *outdoor* lantaran memiliki kemampuan adaptasi terhadap lingkungan yang tinggi. Di habitat asalnya neoregelia hidup di lantai hutan atau sebagai epifit. Tanaman yang nama genusnya berasal dari nama Edward von Regel, ahli botani di Botanical Garden Saint, Petersburg, Rusia, itu mampu tumbuh pada ketinggian 0—1.600 m dpl baik di lingkungan basah maupun kering. Itu karena neoregelia memiliki tameng berupa trikoma.

Trikoma merupakan modifikasi dari epidermis daun yang bertujuan memperluas bidang penyerapan air. Pada neoregelia trikoma umumnya terletak di bagian atas daun. Trikoma menyerap uap air melalui gaya kapiler kemudian disalurkan ke jaringan parenkim untuk disimpan sebagai cadangan pada musim kering. Trikoma juga berperan sebagai pelindung untuk mengurangi penguapan yang berlebihan selama musim kering, sekaligus penyaring cahaya.



NUSA INDAH PINK

■ **Nama ilmiah:**
Mussaenda
erythrophylla

■ **Nama famili:**
Rubiaceae

Nusa indah pink memiliki bunga yang memikat. Di lingkungan Kementerian PUPR, nusa indah pink dan putih berfungsi sebagai pagar hidup, penyemarak taman, dan pengarah jalan.

Keluarga Rubiaceae mempunyai setidaknya 13.000 spesies tanaman bunga, salah satunya nusa indah pink *Mussaenda erythrophylla*. Nusa indah merupakan tanaman asli Afrika Barat dan dapat hidup di daerah tropis, termasuk Indonesia. Tanaman ini biasanya terlihat di kebun dan taman sebagai tanaman hias. Akar nusa indah berguna untuk mengobati batuk. Kandungan senyawa kimia yang terdapat pada bunga nusa indah antara lain flavonoid, saponin, glikosida dan terpenoid.

Senyawa terpenoid merupakan salah satu metabolit sekunder yang dapat dijumpai pada bagian akar, batang, daun, buah maupun biji tanaman. Senyawa golongan terpenoid menunjukkan aktivitas farmakologi yang menarik sebagai antiviral, antibakteri, antiinflamasi, sebagai inhibisi terhadap sintesis kolesterol dan antikanker. Selain itu, senyawa golongan triterpenoid merupakan agen fitokimia yang dapat secara selektif membunuh sel kanker payudara dan mencegah rusaknya sel normal.

Bunga nusa indah *Mussaenda erythrophylla* berwarna pink dan muncul menggerombol di ujung dahan. Tanaman nusa indah tumbuh sehat jika bermandikan sinar matahari setiap hari. Sebab itu tentukan lokasi penanaman yang tepat. Pastikan ia mendapatkan paparan sinar matahari langsung. Siram dua kali sehari yakni saat pagi dan sore hari. Tambahkan pupuk kompos untuk memperbaiki struktur dan kadar nutrisi dalam tanah. Perbanyak nusa indah dapat dilakukan dengan setek batang.

Pacing berfungsi sebagai tanaman penutup tanah. Penanaman secara berkelompok membuat penampilan pacing semakin elok.



PACING

■ **Nama ilmiah:**
Costus sp.

■ **Nama famili:**
Zingiberaceae



Daun pacing berbentuk oval dengan warna hijau berbercak atau ungu kemerahan dan cukup tebal. Bunga berbentuk terminal rapat tampak sangat kontras dengan warna daun. Tangkai berbentuk mata tombak, tetapi tidak terlihat. Lazimnya, pacing ditanam secara berkelompok maupun dikomposisikan dengan tanaman lain yang mempunyai karakter serupa. Perbanyak tanaman melalui rimpang dan biji. Lakukan pemupukan dengan pupuk organik setiap 3 bulan. Pacing dapat tumbuh di dataran rendah maupun tinggi. Namun, ia menyukai lokasi tumbuh yang ternaungi dan pengairan yang intensif. Pertumbuhan tanaman relatif cepat.





PALEM BAMBU

■ **Nama ilmiah:**
Chamaedorea sp.

■ **Nama famili:**
Arecaceae

Palem bambu merupakan berasal dari kawasan tropis dan subtropis. Namun, ia menyukai lokasi tumbuh dengan ketinggian 1—700 m dpl. Ia tumbuh membentuk koloni. Postur tanaman berupa semak kecil setinggi 0,3—6 m. Batang tanaman ramping serupa tebu. Daun palem bambu menyirip dengan lembaran yang jarang utuh. Ia cocok dijadikan tanaman hias dalam pot maupun di tanam di tanah. Tanaman mampu tumbuh di lokasi dengan sinar matahari langsung. Sementara kebutuhan airnya tergolong sedang.





PALEM KIPAS

■ **Nama ilmiah:**
Livistonia chinensis

■ **Nama famili:**
Arecaceae

Sesuai dengan nama yang disematkan, palem kipas memiliki daun mirip kipas. Berbeda dengan palem kol yang lembaran daunnya berlipat, palem kipas memiliki lembaran daun yang terpisah-pisah seperti pita. Warna daun hijau. Tinggi tanaman mencapai 15 m. Palem kipas menyukai tanah subur. Juga tempat tumbuh dengan sinar matahari penuh. Penanaman palem kipas di dalam pot silinder memberikan kesan menarik di sebuah ruangan.





PALEM KOL

■ **Nama ilmiah:**
Licuala grandis

■ **Nama famili:**
Arecaceae

Palem kol mempunyai daun berbentuk menyerupai kipas yakni bundar dan lebar. Lembar daunnya berlipat-lipat kecil, mengilap, dan agak kaku. Tepi daunnya bergerigi. Batang tanaman tegak setinggi 2—3 m. Penempatan palem kol sebagai dekorasi taman maupun ruangan menimbulkan kesan elegan.



Palem kol suka tanah subur dan lembap. Di lingkungan Kementerian PUPR palem kol berguna sebagai tanaman pengarah jalan dan *point of interest* di taman. Palem kol menyukai tempat teduh maupun bersinar matahari penuh. Namun, mereka kurang senang tempat dengan angin kencang, Sebab itu penanaman palem kol di sekitar pepohonan dan tepi bangunan.



PALEM MERAH

■ **Nama ilmiah:**
Cyrtostachys lakka

■ **Nama famili:**
Arecaceae

Lazimnya, palem merah menjadi daya tarik taman. Batangnya berwarna merah menyala yang tampak kontras dengan warna hijau daunnya. Daun berbentuk lanset yang tumbuh di tangkai daun. Tanaman asli Asia Tenggara ini tumbuh merumpun. Palem merah berfungsi sebagai pengarah jalan, point of interest dan penyemarak taman. Perbanyak tanaman melalui anakan dan biji. Pemangkasan tanaman dilakukan secara berkala untuk menjaga keindahan posturnya.





PANDAN BALI

■ **Nama ilmiah:**
Dracaena loureiri

■ **Nama famili:**
Dracaenaceae

Pandan bali menjadi *point of interest* di taman. Semakin banyak cabang yang dimiliki tanaman *vocal point* ini, semakin indah juga penampilannya. Pemangkasan cabang pada tanaman merangsang pertumbuhan tunas baru.





RAIN LILY ATAU BUNGA LILI PUTIH

■ **Nama ilmiah:**
Zephyranthes candida

■ **Nama famili:**
Amaryllidaceae

Lili putih menjadi tanaman penutup tanah yang cantik. Ia juga berguna sebagai tanaman pembatas dan pengarah jalan.

Bunga lili putih berbatang semu dan membentuk umbi lapis. Diameter batang 2—4 cm dan berwarna putih kecokelatan. Daunnya tunggal, tidak bertangkai, tebal, licin, dan berbentuk garis. Ukuran panjang daun 20—30 cm. Pertulangan daun sejajar. Bunga lili merupakan bunga tunggal yang muncul di ketiak daun. Ia tergolong bunga berkelamin ganda. Mahkota bunga berjumlah 6 helai, berukuran panjang 3—4 cm, berwarna putih kekubingan. Kelopak bunga tipis dan berlekatan. Benang sari berjumlah 6 helai dan berwarna kuning.

Bunga lili putih berasal dari Amerika, tetapi telah tersebar dan dibudidayakan di Indonesia. Ia mampu tumbuh di berbagai jenis tanah pada ketinggian tempat hingga 1.500 m dpl. Namun, ia paling senang hidup di tanah sedikit berpasir atau liat dengan bahan organik tinggi. Perbanyak tanaman dengan pemisahan umbi dan anakan. Bunga lili yang cantik cocok dijadikan tanaman hias maupun tanaman pemisah di sebuah taman.



SIKAS

■ **Nama ilmiah:**
Cycas revoluta

■ **Nama famili:**
Cycadaceae

Sikas menjadi penghias taman karena bentuk daunnya yang unik. Daunnya seperti jenis tanaman dari keluarga palem, tetapi strukturnya lebih tebal dan kaku. Baunya kurang sedap. Bunga sikas berbentuk strobilus dan berukuran cukup besar yang berwarna kekuningan. Tinggi tanaman antara 1—2 m.





SALIARA

■ **Nama ilmiah:**
Lantana camara

■ **Nama famili:**
Verbenaceae

Saliara merupakan tanaman perdu berkayu dengan tinggi mencapai 4 m. Daunnya tunggal, berbentuk bulat telur sampai lonjong, dan berukuran 2,8—11 cm. Permukaan daun berselimut rambut-rambut halus. Pada bagian tepi terdapat gerigi. Apabila daun salia diremas makan akan mengeluarkan aroma khas. Pada ranting penumpu daun seringkali terdapat duri bengkok.

Perbungaan saliara berbentuk payung menggarpu yang terdiri atas 20—40 kuntum. Bunga berdiameter 2—3 cm. Kelopak bunganya berambut di permukaan luar. Panjang mahkota 10—14 mm dan berambut. Benang sari berpasangan, melekat pada permukaan dalam tabung mahkota. Putiknya berbulu. Buah berbentuk bulat dengan diameter 6—8 mm. Biji tertutup dalam endokarpa yang keras.

Saliara mampu tumbuh di hutan pantai, hutan hujan, sampai semak belukar. Perbanyakkan tanaman dengan biji dan setek barantang. Daun saliara berkhasiat mengobati luka. Caranya remas daun saliara muda dengan tangan. Tempelkan air perasan pada bagian tubuh yang luka.



CENDERAWASIH

■ **Nama ilmiah:**
Phyllanthus myrtifolius

■ **Nama famili:**
Phyllanthaceae

Cenderawasih atau *phyllanthus* merupakan genus terbesar dalam keluarga Phyllanthaceae. Ada ribuan spesies tanaman dari genus *Phyllanthus* yang tersebar di kawasan tropis dan subtropis. Mereka hidup sebagai tanaman semak. Yang menarik, 20 spesies tanaman ditemukan di Pulau Jawa, termasuk *Phyllanthus myrtifolius*. Di alam, ia menghuni lokasi di dekat pinggiran sungai.

Batang tanaman cenderawasih berkayu dan keras. Daunnya kecil, berbentuk lanset, dan berwarna hijau. Pertumbuhan tanaman tergolong cepat dan rimbun. Karena itu cenderawasih menjadi pilihan tepat untuk mempercantik taman. Apalagi ia menyukai tempat tumbuh bersinar matahari penuh. Penampilan cenderawasih tambah cantik ketika berbunga. Kelopak-kelopak bunga mini berwarna merah muda hingga merah akan menyembul di antara dedaunan yang rimbun.





PAKU SARANG BURUNG

■ **Nama ilmiah:**
Asplenium nidus

■ **Nama famili:**
Polypodiace

Paku sarang burung dapat dimanfaatkan sebagai tanaman penutup tanah maupun penghias batang pepohonan. Susunan daun melingkar dalam bentuk roset dan saling berdekatan, seperti bentuk sarang burung. Daun berwarna hijau mengilap tumbuh memanjang, ujung meruncing, tepi bergelombang, dan ibu tulang daun menonjol. Di habitat aslinya, hutan hujan tropis, tumbuh menempel pada batang pohon besar. Perbanyak tanaman melalui spora maupun pemisahan anak.

